



# Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 19 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018

Mulya Yusnarti<sup>1)</sup>, Nur Wahyuni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat

<sup>2)</sup> Dosen Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat

E-mail: [mulyayusnarti@gmail.com](mailto:mulyayusnarti@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2020-08-04 Revised: 2020-09-12 Published: 2020-10-02  <b>Keywords:</b> <i>Effect;</i> <i>Giving Tasks;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa IPA di kelas VA SD Negeri 19 Woja tahun pelajaran 2017/2018. Pola linearitas dan memiliki hubungan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan linieritas yang diperoleh $F_{hitung} = 12,67 > F_{Tabel} = 8,6$ dan uji hubungan hipotesis diperoleh $0,48003511 > 0,388$ . Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi ditentukan koefisien determinasi antara X dan Y adalah kuadran $r^2 = 0,2305$ , yang menyiratkan bahwa 23,05% dari pengaruh penugasan proses pembelajaran yang telah diberikan, dilakukan, dan dapat dipahami oleh siswa dapat meningkatkan hasil belajar sains, melalui persamaan regresi $Y = 66,5578 + 0,105959X$ , maka kesimpulan $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, yang berarti bahwa ada korelasi positif antara penugasan dengan hasil belajar sains dari 19 siswa Sekolah Dasar Woja pada tahun 2017 / Tahun Akademik 2018.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2020-08-04 Direvisi: 2020-09-12 Dipublikasi: 2020-10-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengaruh;</i> <i>Pemberian Tugas;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 19 Woja tahun pembelajaran 2017/2018. Pola linieritas dan mempunyai hubungan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan secara linieritas ini didapatkan $F_{hitung} = 12,67 > F_{Tabel} = 8,6$ dan uji hipotesis hubungan didapatkan $0,48003511 > 0,388$ . Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi ditentukan koefisien determinasi antara X dan Y adalah kuadran $r^2 = 0,2305$ , yang mengandung makna bahwa 23,05% pengaruh pemberian tugas yaitu proses pembelajaran yang pernah diberikan, dikerjakan, serta dapat dipahami siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA, melalui persamaan regresi $Y = 66,5578 + 0,105959X$ , maka kesimpulan $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima yang berarti bahwa terdapat korelasi positif antara pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 19 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## I. PENDAHULUAN

Tujuan Kurikulum 2013 sesuai dengan amanat Permendikbud no. 68 tahun 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kritis, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Untuk menghadapi tantangan tersebut yang dimaksud kurikulum maka harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi. Guru sebagai komponen penting dalam pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dan sangat menentukan dalam pencapaian kompetensi kurikulum. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran

tersebut berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Depdiknas, 2007).

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa yang melaksanakan tugas mengajar untuk menyampaikan suatu pesan berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan etika kepada para siswa melalui proses interaksi. Hal ini yang menjadi dasar bagi tenaga pendidik atau guru agar dapat menciptakan sebuah perencanaan pembelajaran sebagai sebuah usaha dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, terciptalah metode-metode pembelajaran yang menjadi salah satu langkah guru menciptakan suatu

kegiatan pembelajaran yang bermakna yang dapat menimbulkan kegiatan belajar pada diri siswa.

Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila proses pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pada lulusannya sehingga berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Berkaitan dengan mutu pendidikan, prestasi belajar siswa dijadikan sebagai indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan. Prestasi belajar siswa di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Faktor penentu keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah siswa dianggap sebagai pelaku pembelajaran. Dimana tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata karena terpaksa atau tekanan guru maupun pihak lain. Adanya sikap mandiri dalam diri siswa, maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sesuai yang diharapkan. Namun keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari peranan seorang guru.

Guru dalam pembelajaran IPA perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Nuryani (2010: 12) dalam studi IPA sering dan banyak digunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah latin, atau kata yang dilatinkan. Banyaknya istilah latin tersebut menyebabkan kurangnya minat para siswa untuk mempelajari IPA. Dalam hal ini tentu dibutuhkan usaha yang lebih untuk menjelaskan proses tersebut sehingga dapat dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu guru dalam mengajarkan materi IPA perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mengatasimasalah yang ada dalam pembelajaran di sekolah dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

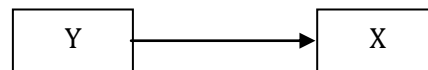
Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada tanggal 5 Agustus 2017 salah satu masalah pembelajaran di SD Negeri 19 Woja adalah masih adanya pola pembelajaran yang menggunakan metode yang monoton. Metode pembelajaran yang sering digunakan para guru adalah metode ceramah. Hal ini mengakibatkan hasil pembelajaran rendah karena tidak semua aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang hanya terjadi komunikasi satu arah. Siswa kebanyakan pasif dan guru yang cenderung aktif. Keinginan siswa untuk belajar IPA masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan interaksi antara siswa dan guru masih pasif. Didalam kelas siswa hanya diam dan bicara sendiri pada saat guru menerangkan, siswa yang pandai dan berani bicara saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan upaya-upayadari guru sebagai tenaga pendidikan dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran yang salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam

menyampaikan materi pembelajaran agar dapat diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pemberian tugas di SD Negeri 19 Woja sering digunakan akan tetapi hasil belajar belum begitu memuaskan, adapun alasan peneliti menggunakan pemberian tugas adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan mudah dan memperoleh manfaat besar sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009: 8) mendefinisikan bahwa: Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi, dimana Sudjana dan Ibrahim (2001: 77) mengemukakan pengertian pendekatan korelasi adalah Studi korelasi untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi variabel lain. Pengumpulan data menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 19 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018. Adapun desain penelitiannya:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X = Pemberian tugas

Y = Hasil Belajar IPA Siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SD Negeri 19 Woja yang terdiri dari 1 kelas, dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan, 13 laki-laki. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25 atau lebih. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 24 siswa kelas V SD Negeri 19 Woja karena populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil semua.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan  
X : Subjek padavariabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : Harga Y ketika harga X = 0 (Konstanta)

b :Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun.

Untuk menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2009: 261)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa di SD Negeri 19 Woja.

#### A. Data Yang Diperoleh Melalui Tes Dan Dokumentasi

Data yang diperoleh terkait dengan hasil belajar siswa tersebut didapatkan oleh peneliti melalui teknik dokumentasi yang dipeoleh dari guru. Yang dimaksud teknik dokumentasi dipenelitian ini adalah “barang-barang tertulis, seperti benda-benda tertulis misalnya buku-buku, majalah, dokumen, dan lain sebagainya” Arikunto (2010: 201), jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembaran nilai hasil belajar IPA siswa kelas V yang diberikan oleh guru, pengambilan data dokumentasi dilakukan peneliti setelah proses pemberian nilai yang dilakukan oleh guru.

#### B. Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri 19 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tujuan dalam pembagian angket yaitu untuk mengetahui terkait dengan pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA sebagai variabel independen (variable X) sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 194), “angket/Quesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”. Pembagian angket dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, pembagian dan pengumpulan angket

dilakukan selama satu hari yang dibantu oleh guru kelas V SD Negeri 19 Woja. Angket ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk pernyataan sebelum angket di isi oleh siswa terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut.

Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 19 Woja tahun pembelajaran 2015/2016, melalui data yang terkumpul diatas dapat menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, adapun langkah-langkah menganalisis rumus tersebut, adalah sebagai berikut:

#### 1. Mengumpulkan Data

Berdasarkan data angket dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus.

#### 2. Melakukan Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel perhitungan persamaan regresi linier sederhana, menunjukkan hasil kerja untuk menguji hipotesis. Hasil pembagian angket atau *quesioner* variabel X) dan nilai hasil belajar IPA (variabel Y). Hasil penyebaran angket ditunjukkan pada variabel X atau  $\sum X = 1543$ , hasil belajar IPA yaitu ditunjukkan variabel Y atau  $\sum Y = 171$ . Untuk mendapatkan  $X^2$  yaitu nilai X dikalikan dengan nilai Y maka menghasilkan  $\sum X^2 = 100647$  dan untuk mendapatkan nilai  $Y^2$  dikalikan dengan Y dan menghasilkan  $\sum Y^2 = 122881$ , untuk mendapatkan nilai XY, nilai X dikalikan dengan nilai Y dan menghasilkan  $\sum XY = 109681$ .

#### 3. Uji Linieritas

Statistik  $F = \frac{S^2 TC}{S^2 TC}$  dibandingkan dengan

$F_{Tabel}$  dengan dk pembilang (K-2) dan dk penyebut (n-k). Untuk menguji hipotesis nol, tolak regresi linier, jika statistik  $F_{Hitung}$  untuk tuna cocok yang diperoleh lebih kecil dari harga  $F_{Tabel}$  menggunakan taraf kesalahan 5% jadi  $F = \frac{32,1775421}{2,53966394} = 12,67$  Untuk taraf

kesalahan 5%,  $F_{Tabel} (0,05;19;3) = 8,67$  maka  $F_{Hitung} 12,67 > F_{Tabel} = 8,67$

#### 4. Uji Keberartian (Signifikan)

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik

$F = \frac{S^2 req}{S^2 sis}$  dibandingkan dengan  $F_{Tabel}$

dengan dk pembilang =1 dan dk penyebut = n-2. Untuk menguji hipotesis nol kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefien  $F_{Hitung}$  lebih kecil dari taraf harga  $F_{Tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang berkesesuaian.

$$F = \frac{S^2_{req}}{S^2_{sis}} = \frac{31,96}{28,3654545} = 1,12672265$$

Untuk taraf kesalahan 5%,  $F_{Tabel} (0,05: 1;22) = 4,30$   $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$  untuk taraf kesalahan 5%  $F_{Hitung} = 1,12672265 < F_{Tabel} = 4,30$  Kesimpulannya koefisien itu berarti ( $b=0$ )

Pemberian tugas rumah atau biasa disebut pekerjaan rumah adalah sebuah tugas atau pekerjaan tertentu baik tertulis atau lisan yang harus dikerjakan di luar jam sekolah (terutama di rumah) berkaitan dengan pelajaran IPA yang telah disampaikan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan memberikan pengembangan. Pemberian tugas merupakan faktor yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa. Jika pemberian tugas diberikan secara sering maka akan membantu siswa dalam proses pencapaian hasil belajar yang maksimal sesuai yang diharapkan khususnya dalam pembelajaran IPA. Tugas rumah atau PR juga merupakan alat komunikasi antara orang tua dan guru dimana PR mewakili diri guru. PR yang guru berikan bukan hanya sekedar untuk mengisi waktu luang atau dibuat sangat sulit dengan harapan agar orang tua banyak berperan aktif dalam pengerjaannya.

Dalam pelajaran IPA banyak yang dipelajari fakta dan fenomena alam. Untuk itu pemberian tugas rumah ini sangat membantu siswa untuk mempelajari dan memperdalam terkait dengan materi IPA, siswa tidak hanya mempelajari IPA di sekolah tetapi juga mereka dapat mempelajarinya di rumah atau di alam tempat siswa berada. Dari pemberian tugas tersebut disadari atau tidak disadari siswa mengalami perubahan perilaku. Siswa dapat mengatur waktunya untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa juga mengetahui konsekuensi atau akibat bila tidak mengerjakan tugas.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji linieritas yang didapatkan  $F_{Hitung} = 12,67$  dan  $F_{Tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 24$  adalah 4,30, jadi perhitungan linieritas ini didapatkan  $F_{Hitung} = 12,67 > F_{Tabel} = 4,30$ , maka analisis regresinya dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji signifikan (keberartian), dari uji signifikan 5% didapatkan hasil  $F_{Hitung}$  sebesar 1,12672265, sedangkan nilai  $F_{Tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 24$  orang siswa adalah 4,30, yaitu  $F_{Hitung}$  lebih kecil dari  $F_{Tabel}$  ( $F_{Hitung} 1,12672265 < F_{Tabel} = 2,75$ ).

Untuk uji signifikansi koefisien korelasi digunakan tabel nilai-nilai *Product Moment* untuk  $n = 24$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $r$  tabel untuk  $n = 24$  pada taraf signifikansi 5% = 0,388 Dengan demikian nilai  $r_{Hitung} = 0,48003511$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti, bahwa nilai  $r_{Hitung}$  adalah signifikan pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, untuk mengetahui kontribusi variabel predictor terhadap kriterium nilai koefien korelasinya

dikuadratkan ( $r^2$ ), koefisien determinasi ( $r^2$ ) =  $(0,480)^2 = 0,2305$  atau 23,05% ini berarti sumbangan kontribusi pemberian tugas terhadap hasil belajar adalah 23,05% sedangkan residunya 76,05% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 19 Woja tahun pembelajaran 2017/2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat hasil perhitungan secara linieritas ini didapatkan  $F_{Hitung} = 12,67 \geq F_{Tabel} = 8,6$  dan uji hipotesis hubungan didapatkan  $0,48003511 \geq 0,388$ . Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi ditentukan koefisien determinan antara X dan Y adalah kuadrat  $r^2 = 0,2305$ , yang mengandung makna bahwa 23,05 % pengaruh pemberian tugas yaitu proses pembelajaran yang pernah diberikan, dikerjakan, serta dapat dipahami siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA, melalui persamaan regresi  $Y = 66,5578 + 0,105959x$

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

###### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pemimpin sekolah (Kepala Sekolah) dalam rangka tetap mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran.

###### 2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya metode pemberian tugas lebih ditingkatkan lagi agar situasi agar kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas akan lebih maksimal sehingga siswa disibukkan dengan tugas mengajar.

###### 3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat terus digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar, karena pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang menyenangkan dan selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

###### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti karena mengajar bukanlah hanya sekedar mengajar saja tetapi harus kreatif memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi Abu, 1952. *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta

- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Bambang Riyanto. 2006. *Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Edisi keempat*, Yogyakarta:BPFE.(online)<http://www.scribd.com/raksabuana/d/39235103> Diakses pada tanggal 28 Desember 2015
- Carin, A & Sund. R. B 1985. *Teaching and Science Through Discovery*. Columbus: Meril. (Online) <https://www.google.co.id/url/digilib.upi.edu>.di akses pada tanggal 03 Desember 2015
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas, (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi SD &MI*, Jakarta: Pusat Kurikulum
- Herry Hermawan Asep, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Herry Hermawan Asep, dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2000. *Model-model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PPS UPI
- Roestiyah N.K. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, , Cet. II
- Sobry M. Sutikno & Pupuh Faturrohman. 2007. *Strategi Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika aditama: Bandung.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Cetakan Ke 5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KSTP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sumaji Ahmad. 1998. *Pendidikan Alternatif*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sumantri Mulyani, dkk. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Suyoso Abdulah. 1998. *Pengembangan Pendidikan IPA SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas
- Syamsuddin Abin 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winkel, W.S.2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yatin Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Yusi Rosdiana. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zain Aswan, Syaiful Bahri & Djam arah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta